



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang jasa, produksi, *manufacturing* maupun perdagangan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal melalui penggunaan sumber daya yang ekonomis secara efektif dan efisien. Dalam rangka mencapai tujuan ini, diperlukan usaha-usaha yang mengarah pada tujuan dan sasaran perusahaan tersebut yang dituangkan dalam suatu perencanaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan menerapkan strategi perusahaan sebagai cara untuk mencapai tujuan tersebut, baik yang menyangkut masalah sumber daya manusia, pemasaran, produksi, keuangan, akuntansi, maupun sistem administrasi. Perencanaan yang realistis dan akurat merupakan modal utama untuk menciptakan iklim perusahaan yang sehat dan mampu mengatasi problem internal maupun eksternalnya di lingkungan umum dan lingkungan industri yang melingkupinya. Keberhasilan suatu perusahaan terletak pada kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola fungsi-fungsi manajemen dan sumber daya yang dimilikinya. Untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen, diperlukan data dan informasi yang sah, akurat dan tepat waktu, agar keputusan manajemen yang diambil tepat sasaran.

Selain itu, dalam menghadapi persaingan, perusahaan juga harus memiliki kemampuan bertahan dan berkembang, yaitu dengan memiliki respon yang cepat dan fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen, menghasilkan produk dan jasa yang bermutu serta efisien. Untuk menjadi perusahaan yang efisiensi manajemen perusahaan senantiasa harus melakukan peningkatan (*improvement*)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB



terhadap berbagai aktivitas penambah nilai (*value-added activities*) yang digunakan untuk menghasilkan produk dan jasa serta mengurangi dan bahkan menghilangkan aktivitas yang tidak menambah nilai (*non value-added activities*) yang tidak diperlukan, sehingga konsumen hanya dibebani biaya-biaya untuk aktivitas penambah nilai. Dalam menghasilkan produk dan jasa diperlukan suatu aktivitas dan setiap aktivitas akan mengkonsumsi sumber daya. Untuk itu, adanya sistem informasi yang mampu mencerminkan konsumsi sumber daya dalam berbagai aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa akan sangat bermanfaat bagi manajemen dalam mengelola aktivitas perusahaan.

PT. Alam Indah Bunga Nusantara sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang florikultura juga harus memperhatikan hal di atas. Meningkatnya persaingan dalam industri florikultura saat ini tidak hanya menuntut setiap produsen florikultura untuk mampu menciptakan produk yang memiliki daya simpan yang relatif lebih lama, tetapi dituntut pula untuk bersaing dalam harga yang terjangkau oleh konsumen secara luas. Persaingan dalam harga dapat dimenangkan apabila dalam produksi dapat tercipta efisiensi. Efisiensi ini pada akhirnya akan memberikan biaya produksi yang rendah sehingga harga penjualan pun dapat lebih kompetitif terhadap pesaing.

Salah satu keputusan manajerial yang penting mengenai efisiensi ini adalah menyangkut penggunaan metode harga pokok produksi (HPP). Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan menggunakan metode *full costing*, *variable costing* atau *Activity-Based Costing* (Mulyadi, 1997). Metode *full costing* dan *variable costing* sering disebut sebagai metode konvensional. *Variable costing* dan *full costing* hanya memfokuskan pada biaya yang timbul pada fase



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



produksi saja. Biaya-biaya yang terjadi pada fase desain dan pengembangan produk serta biaya distribusi tidak dimasukkan sebagai biaya penuh produk, melainkan diperlakukan sebagai biaya periode. Oleh karena itu penentuan harga pokok dengan metode konvensional baik dengan *full costing* maupun dengan *variable costing* tidak menggambarkan penentuan harga pokok produksi yang akurat, sehingga dapat berdampak pada penetapan harga jual yang tidak kompetitif. Jika *full costing* dan *variable costing* menitikberatkan pada penentuan harga pokok produk hanya pada fase produksi saja, maka *Activity-Based Costing* menitikberatkan penentuan harga pokok produk di semua fase pembuatan produk. Jadi harga pokok produksi suatu produk terbentuk dari semua kegiatan yang mengkonsumsi sumber daya yang digunakan di semua fase pembuatan produk, yang pengalokasiannya ke dalam produk dilakukan secara proporsional.

PT. Alam Indah Bunga Nusantara diketahui memproduksi lebih dari satu jenis produk florikultura antara lain bunga potong, bunga pot, dan daun potong yang mana proses produksi masing-masing produk tersebut berbeda. Dengan demikian biaya overhead terhadap masing-masing produk diduga tidak dapat dibebankan secara proporsional terhadap volume masing-masing produk karena aktivitas yang dikonsumsi oleh masing-masing produk tersebut berbeda. Dengan demikian pembebanan biaya *overhead* harus dilakukan dengan menggunakan pemacu biaya yang sesuai dengan aktivitas yang dikonsumsi oleh masing-masing produk. Sistem pembiayaan yang direkomendasikan dapat mengakomodasi fenomena tersebut dikenal dengan metode *Activity-Based Costing*, yaitu suatu metode penentuan harga pokok produksi berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi oleh suatu produk (Mulyadi, 1997).





1.2 Perumusan Masalah

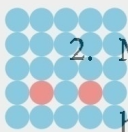
Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang perlu diperhatikan untuk menerapkan metode *Activity-Based Costing* pada PT. Alam Indah Bunga Nusantara adalah :

1. Bagaimana metode perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang dilakukan perusahaan selama ini ?
2. Berapa besar HPP masing-masing produk yang ditetapkan oleh perusahaan ?
3. Berapa besar HPP yang diperoleh dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing* ?
4. Apakah metode *Activity-Based Costing* dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan mengenai seberapa efisien dan efektif aktivitas-aktivitas yang dilakukan ?
5. Bagaimana mengelola aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi dalam rangka mencapai efisiensi (untuk *non value added activity*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab dan memecahkan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses produksi masing-masing produk dan menentukan besarnya konsumsi aktivitas masing-masing produk tersebut.
2. Menentukan harga pokok produksi (HPP) setiap jenis produk berdasarkan aktivitas kemudian membandingkannya dengan hasil perhitungan HPP setiap jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan.





3. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas penambah nilai (*value added activity*) maupun aktivitas-aktivitas bukan penambah nilai (*non value added activity*) dalam rangka pengelolaan aktivitas untuk mencapai efisiensi.

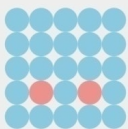
1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah :

1. Sebagai sarana pengembangan wawasan dan penerapan teori bagi penulis terutama di bidang Akuntansi Manajerial yang diperoleh selama proses belajar di MMA-IPB.
2. Sebagai masukan kepada pihak manajemen perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi untuk produk-produk yang dihasilkannya berdasarkan metode *Activity-Based Costing*.
3. Sebagai saran alternatif mengenai pengelolaan aktivitas bagi perusahaan dalam rangka pencapaian efisiensi.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup akuntansi manajerial, terutama pada perhitungan harga pokok produksi (HPP) dari produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Alam Indah Bunga Nusantara dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.